

Daftar Pustaka

- Afiati, R., Adhani, R., Ramadhani, K., & Diana, S. (2017). Hubungan perilaku ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies gigi anak tinjauan berdasarkan pengetahuan, tingkat pendidikan, dan status sosial di TK ABA 1 Banjarmasin Kajian di Puskesmas Kota Banjarmasin Bulan September-Oktober 2014. *Dentino*, 2(1), 56-62.
- Al-Darwish, M., El Ansari, W., & Bener, A. (2014). Prevalence of dental caries among 12–14-year-old children in Qatar. *The Saudi dental journal*, 26(3), 115-125.
- Alhamda, S. (2011). Status kebersihan gigi dan mulut dengan status karies gigi (kajian pada murid kelompok umur 12 tahun di sekolah dasar negeri kota bukittinggi). *Berita kedokteran masyarakat*, 27(2), 108-115.
- Alsumait, A., ElSalhy, M., Behzadi, S., Raine, K. D., Gokiart, R., Cor, K., . . . Amin, M. (2019). Impact evaluation of a school-based oral health program: Kuwait National Program. *BMC oral health*, 19(1), 202.
- Andriany, P., Novita, C. F., & Aqmalia, S. (2016). Perbandingan Efektifitas Media Penyuluhan Poster Dan Kartun Animasi Terhadap Pengetahuankesehatan Gigi Dan Mulut (Studi pada Siswa/i Kelas V SDN 24 Kota Banda Aceh). *Journal Of Syiah Kuala Dentistry Society*, 1(1), 65-72.
- Angelopoulou, M. V., Oulis, C. J., & Kavvadia, K. (2014). School-based oral health-education program using experiential learning or traditional lecturing in adolescents: a clinical trial. *Int Dent J*, 64(5), 278-284. doi: 10.1111/idj.12123
- Anggarini, F. (2019). *Pengaruh Dental Health Education Terhadap Pengetahuan Dan Tindakan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Sd Negeri 39 Palembang*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Antonarakis, G., Patel, R., & Tompson, B. (2013). Oral health-related quality of life in non-syndromic cleft lip and/or palate patients: a systematic review. *Community dental health*, 30(3), 189-195.
- Anwar, A. I., Adnan, A. P., & Ayub, A. A. (2018). Hubungan Antara Status Periodontal Dan Status Gigi Geligi Usia Dewasa Masyarakat Kelurahan Malino Kabupaten Gowa. *Cakradonya Dental Journal*, 10(2), 71-77.
- Ardi minal. (2014). Pelaksanaan pembelajaran *micro teaching* bagi mahasiswa program studi PPKn STKIP-PGRI Pontianak. *Jurnal Edukasi*, Vol. 1, No. 1, Juni 2014
- Arianto, A., Shaluhiah, Z., & Nugraha, P. (2014). Perilaku Menggosok Gigi pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V dan VI di Kecamatan Sumberejo. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 9(2), 127-135.
- Arrow, P., Raheb, J., & Miller, M. (2013). Brief oral health promotion intervention among parents of young children to reduce early childhood dental decay. *BMC Public Health*, 13(1), 245.
- Asio, A. (2016). Pengaruh Pelatihan Menggunakan Modul Cara Menyikat Gigi Terhadap Pengetahuan Guru Sd Unggul Sakti Kota Jambi. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 3(1), 21-24.

- Astuti, N. R. (2013). Promosi kesehatan gigi dan mulut dengan metode ceramah interaktif dan demonstrasi disertai alat peraga pada guru Sekolah Dasar sebagai fasilitator. *Insisiva Dental Journal*, 2(2), 16-26.
- Barahama, F., Masi, G., & Hutauruk, M. (2018). Hubungan perawatan kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak di sd gmist smirna kawio kecamatan kepulauan marore kabupaten sangihe. *Jurnal Keperawatan*, 6(2).
- Bedi, R., & Wordley, V. (2019). Education and training for dental leadership—A case study of the Senior Dental Leadership programme. *Journal of dentistry*.
- Bhat, M., Prasad, K., Trivedi, D., & Acharya, A. (2014). Dental plaque dissolving agents: An in vitro study. *Int J Adv Health Sci*, 1(3), 1-7.
- Blake, H., Dawett, B., Leighton, P., Rose-Brady, L., & Deery, C. (2015). School-based educational intervention to improve children's oral health-related knowledge. *Health Promotion Practice*, 16(4), 571-582.
- Bozorgmehr, E., Hajizamani, A., & Malek Mohammadi, T. (2013). Oral health behavior of parents as a predictor of oral health status of their children. *ISRN dentistry*, 2013.
- Buaton, A. (2019). Pengetahuan Remaja dan Keterpaparan Informasi Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi. *Contagion :Scientific Periodical of Public Health and Coastal Health*, 1(2), 97–107
- Cascaes, A. M., Bielemann, R. M., Clark, V. L., & Barros, A. J. (2014). Effectiveness of motivational interviewing at improving oral health: a systematic review. *Revista de saude publica*, 48, 142-153.
- Chand, S., Chand, S., Dhanker, K., & Chaudhary, A. (2014). Impact of mothers' oral hygiene knowledge and practice on oral hygiene status of their 12-year-old children: A cross-sectional study. *Journal of Indian Association of Public Health Dentistry*, 12(4), 323.
- Chuenjitwongsa, S., Bullock, A., & Oliver, R. (2018). Roles and competences for educators of undergraduate dental students: a discussion paper. *European Journal of Dental Education*, 22(1), 47-56.
- Darwita RR, Rahardjo A, Amalia R. Penerimaan guru SDN 03 Senen terhadap program sikat gigi bersama di dalam kelas pada murid kelas 1 dan 2. *Cakradonya Dent J* 2010; 2(2): 159-250.
- Darwita, R. R., Novrinda, H., Budiharto, P. P., Amalia, R., & Asri, S. (2011). Efektivitas program sikat gigi bersama terhadap risiko karies gigi pada murid Sekolah Dasar. *J Indon Med Assoc*, 61(5), 204-209.
- Depdiknas. (2003). Bahasa Kita Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas
- Dharmawati, I., & Wirata, I. N. (2016). Hubungan Tingkat Pendidikan, Umur, Dan Masa Kerja Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Guru Penjaskes SD Di Kecamatan Tampak Siring Gianyar. *Jurnal Kesehatan Gigi Vol*, 4(1).
- Domlyn AM, Wandersman A. Community coalition readiness for implementing something new: Using a Delphi methodology. *Journal of community psychology*. 2019;47(4):882-97.

- Dos Reis, C., da Matta-Machado, A., do Amaral, J., Werneck, M., & de Abreu, M. (2015). Describing the primary care actions of oral health teams in Brazil. *International journal of environmental research and public health*, 12(1), 667-678.
- Esan, A., Folayan, M. O., Egbetade, G. O., & Oyedele, T. A. (2015). Effect of a school-based oral health education programme on use of recommended oral self-care for reducing the risk of caries by children in Nigeria. *International journal of pediatric dentistry*, 25(4), 282-290.
- Fisher-Owens, S. A., & Mertz, E. (2018). Preventing Oral Disease: Alternative Providers and Places to Address This Commonplace Condition. *Pediatric Clinics of North America*, 65(5), 1063-1072.
- Fitria, N. A. (2014). "Pengembangan Media Pembelajaran Modulasi Sinyal Analog Dan Digital Berbasis Multimedia Flash Untuk Menunjang Perkuliahan Dasar Sistem Telekomunikasi Mahasiswa S1 Teknik Elektro". *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3(3).
- Friedl, R., Höppler, H., Ecard, K., Scholz, W., Hannekum, A., Öchsner, W., & Stracke, S. (2006). Multimedia-driven teaching significantly improves students' performance when compared with a print medium. *The Annals of thoracic surgery*, 81(5), 1760-1766.
- Garbin, C. A. S., Soares, G. B., Dócusse, F. R. M., Garbin, A. J. Í., & Arcieri, R. M. (2015). Oral health education in school: parents' attitudes and prevalence of caries in children. *Revista de Odontologia da UNESP*, 44(5), 285-291.
- Gaszynska, E., Szatko, F., Godala, M., & Gaszynski, T. (2014). Oral health status, dental treatment needs, and barriers to dental care of elderly care home residents in Lodz, Poland. *Clinical interventions in aging*, 9, 1637.
- Gede K.K, Karel P, Ni Wayan M. (2013) Hubungan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut pada siswa SMA Negeri 9 Manado. *Jurnal e-GiGi*.1(2):84-8.
- Halawany, H. S., Al Badr, A., Al Sadhan, S., Al Balkhi, M., Al-Maflehi, N., Abraham, N. B., . . . Al Sherif, G. (2018). Effectiveness of oral health education intervention among female primary school children in Riyadh, Saudi Arabia. *The Saudi dental journal*, 30(3), 190-196.
- Hashmi, S., Mohanty, V. R., Balappanavar, A. Y., Yadav, V., Kapoor, S., & Rijhwani, K. (2019). Effectiveness of dental health education on oral hygiene among hearing impaired adolescents in India: A randomized control trial. *Special Care in Dentistry*.
- Hunt, R. J., & Ojha, D. (2017). Oral Health Care Quality Measurement and Its Role in Dental Education. *J Dent Educ*, 81(12), 1395-1404.
- Husna, A. (2016). Peranan Orang Tua dan Perilaku Anak dalam Menyikat Gigi dengan Kejadian Karies Anak. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 2(1), 17-23.
- Ismawati, Cahyo. 2010. Posyandu dan Desa Siaga. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Jackson, J. (2016). Myths of active learning: Edgar Dale and the cone of experience. *Journal of the Human Anatomy and Physiology Society*, 20(2), 51-53.
- Jensen, O. C. (2000). Non-fatal occupational fall and slip injuries among commercial fishermen analyzed by use of the NOMESCO injury

- registration system. *American journal of industrial medicine*, 37(6), 637-644.
- Jürgensen, N., & Petersen, P. (2013). Promoting oral health of children through schools—Results from a WHO global survey 2012. *Community dental health*, 30(4), 204-218.
- Kemenkes RI. 2012, Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS).
- KemenKes, R. (2015). Profil Kesehatan Indonesia 2014. *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia . 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Diseases (COVID-19)
- Kesehatan, D. J. B. U. (2012). Pedoman paket dasar pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas. *Jakarta: kementerian kesehatan RI*.
- Kesehatan, K., Penelitian, B., & Kesehatan, P. (2018). Hasil Utama RISKESDAS 2018. *Jakarta [ID]: Balitbangkes Kementerian Kesehatan*.
- Khan, L. (2019). Dental Care and Trauma Management in Children and Adolescents. *Pediatric annals*, 48(1), e3-e8.
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373-390.
- Larasati, R. (2012). Hubungan Kebersihan Mulut dengan Penyakit Sistemik dan Usia Harapan Hidup. *Jurnal Skala Hosada*, 9(1), 97-104.
- Lawal, F. B., & Taiwo, J. O. (2014). An audit of school oral health education program in a developing country. *Journal of International Society of Preventive & Community Dentistry*, 4(Suppl 1), S49-S55. doi: 10.4103/2231-0762.144600
- Lewis, A., Edwards, S., Whiting, G., & Donnelly, F. (2018). Evaluating student learning outcomes in oral health knowledge and skills. *J Clin Nurs*, 27(11-12), 2438-2449. doi: 10.1111/jocn.14082
- Lintang, J. C., Palandeng, H., & Leman, M. A. (2015). Hubungan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan tingkat keparahan karies gigi siswa SDN Tumulungut Minahasa Utara. *e-GIGI*, 3(2).
- Lintang, J. Palandeng, H. Leman, M. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Tingkat Keparahan Karies Gigi Siswa SDN Tumulungut Minahasa Utara. *Jurnal E-GiGi (eG)*, 3(2), 567–572.
- Mohammadi, N., Ghorbani, V., & Hamidi, F. (2011). Effects of e-learning on language learning. *Procedia Computer Science*, 3, 464-468.
- Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 63
- Nashir IM, Yusoff A, Khairudin M, Idris MR, Ma'arof NNI. Delphi Method: The Development Of Robotic Learning Survey In Tertiary Education. *Journal Of Vocational Education Studies*. 2019;2(1):13-24.
- Neamatollahi, H., Ebrahimi, M., Talebi, M., Ardabili, M. H., & Kondori, K. (2011). Major differences in oral health knowledge and behavior in a group of Iranian pre-university students: a cross-sectional study. *Journal of oral science*, 53(2), 177-184.
- Ningsih, S. R. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Learning

- Berbasis Multimedia Interaktif Dengan Pendekatan Model Drill Practice Pada Pendidikan Agama. *Jurnal Ipteks Terapan*, 12(4), 268-276.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Cetakan Ke-1. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nugraheni, H., Sunarjo, L., & Wiyatini, T. (2018). Peran Guru Dalam Promosi Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Sekolah. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 5(2), 13-21
- Nurhidayat, O. (2012). Perbandingan Media Power Point Dengan Flip Chart Dalam Meningkatkan Pengetahuankesehatan Gigi Dan Mulut. *Unnes Journal of Public Health*, 1(1).
- Oktarina, Tumaji, & Roosihermiatie, B. (2016). Korelasi Faktor Ibu Dengan Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Taman Kanak-Kanak di Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Humaniora Dan Manajemen Kesehatan, 19(17), 226–235.
- Parente R, Anderson-Parente J. A case study of long-term Delphi accuracy. *Technological Forecasting and Social Change*. 2011;78(9):1705-11.
- Pintauli, S. (2010). Analisis hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap status kesehatan gigi dan mulut siswa SD dan SMP di Medan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(4), 376-390.
- Purwaningsih, E., Yusuf, C., & Bakry, M. R. (2019). Peningkatan Pengetahuan Hak Kekayaan Intelektual Guru-Guru Man 3 Jakarta Dalam Menumbuhkan Kesadaran Berkekayaan Intelektual. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad AL BANJARY*, 4(2).
- Rahman, E., & Norfai, N. (2018). Hubungan Perilaku Kesehatan Gigi Murid Kelas VII Dengan Status Karies Gigi Di SMP Negeri 3 Kota Banjarmasin. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 5(1), 1-5.
- Ramos-Gomez, F., Crystal, Y. O., Ng, M. W., Tinanoff, N., & Featherstone, J. D. (2010). Caries risk assessment, prevention, and management in pediatric dental care. *Gen Dent*, 58(6), 505-517.
- Rashidi Birgani, H., & Niknami, S. (2019). Effect of Oral Health Education on Adoption of Dental Caries Preventive Behaviors among Elementary Students Using Combined Training. *Health Education and Health Promotion*, 7(1), 1-7.
- Rehena, Z., Nendissa, A. R., & Sumah, D. F. (2019). Sosialisasi dan Pemeriksaan Karies Gigi pada Siswa Di SD Negeri 5 Waa Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 25(3), 165-171.
- RI, K. (2012). Pedoman pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dan anak usia balita bagi tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan: Kementerian Kesehatan.
- Riolina, A. (2018). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Di Sekolah Dasar. *JIKG (Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi)*, 1(2), 51-54.
- Riolina, A., & Karina, E. (2019). Peran Pendampingan Oleh Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa. *Proceeding of The URECOL*, 88-93.
- Rohmah, D., & Indarjo, S. (2016). Evaluasi Penerapan Manajemen Ukgs Dalam

- Perilaku Perawatan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Health Education, 1*(2).
- Rose, C. P., & Nicholl, M. J. (1998). *Accelerated learning for the 21st century: The six-step plan to unlock your master-mind*: Dell Books.
- Rusman. (2011). *Model-model pembelajaran: mengembangkan profesionalisme guru*: Rajawali Pers/PT Raja Grafindo Persada.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19:(Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Biodik, 6*(2), 214-224.
- Samion dkk, 2012. Pedoman Pengajaran Mikro dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), Pontianak : Fahrana bahagia.
- Sardiman, A. (2011). Motivasi Belajar Mengajar. *Jakarta: Rajawali Perss.*
- Sari, D. S., Arina, Y. M. D., & Ermawati, T. (2015). Peran Guru dalam Keberhasilan Program UKGS.
- Sari, E. K., Ulfiana, E., & Rachmawati, P. D. (2019). Pengaruh pendidikan kesehatan gosok gigi dengan metode permainan simulasi ular tangga terhadap perubahan pengetahuan, sikap, dan aplikasi tindakan gosok gigi anak usia sekolah di SD wilayah Paron Ngawi. *Indonesian Journal of Community Health Nursing, 1*(1).
- Sembiring, M. H. B. (2020). Gambaran Peranan Pelayanan Ukgs Tahap I Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/I Di Sd Negeri 067099 Tanjung
- Souza RSd., Baumgraten A., Toassi RFC.(2014).Dental Health Education: A Literature Review, *Rev Odonto Cienc, 29*(1)
- Sudjana N. 1999. Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sukiarko, E. (2007). *Pengaruh Pelatihan dengan Metode Belajar Berdasarkan Masalah terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Kader Gizi dalam Kegiatan Posyandu Studi Di Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang The Effect of Problem Based Training on Knowledge and Skills of Nutrition Cadres in Posyandu Activities A Study in Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang*. program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Suratri, M. A. L., Notohartoyo, I., & Setiawaty, V. (2017). Correlation between dental health maintenance behavior with Dental Caries Status (DMF-T). *Bali Medical Journal, 7*(1), 56-60.
- Suwargiani, A. A., Wardani, R., Suryanti, N., & Setiawan, A. S. (2017). Pengaruh pelatihan pemeliharaan kesehatan gigi pada guru sekolah dasar sistem full day terhadap perubahan status kebersihan mulut siswa. *2017, 8*. doi: 10.22146/majkedgiind.12464
- Tang, M.-C., Cheng, Y. J., & Chen, K. H. (2017). A longitudinal study of intellectual cohesion in digital humanities using bibliometric analyses. *Scientometrics, 113*(2), 985-1008.
- Ulinuha, A. A. (2019). *kompetensi kepribadian guru perspektif ki hadjar dewantara perspektif undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen*. IAIN Ponorogo.
- Untari titin, dkk (2018). Peningkatan pembelajaran microteaching melalui

- pendekatan kolaboratif. *Jurnal Prakasa Paedagogia*. Vol. 1 No.1, Juni 2018
Hal. 91-100
- wayan Arini, N., Ratmini, N. K., Wirata, I. N., & Sirat, N. M. (2019). Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Pelatihan Kader Posyandu Di Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan Tahun 2018. *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat (JPMS)*, 1(1).
- Wess, H. (2015). *Partnerships for college readiness: A qualitative multi-site case study of secondary/post-secondary instructors' collaboration*: Northeastern University.
- Zaenal A. Penelitian pendidikan metode dan paradigma baru. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.

Lampiran 1:



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
RUMAH SAKIT GIGIDAN MULUT
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Sekretariat : Lantai 2, Gedung Lama RSGM Unhas
JL.Kandea No. 5 Makassar**



Contact Person: drg. Muhammad Ikbal, Sp.Pros/Ayu Trysnawati TELP. 081342971011/085394448438

INFORMASI UNTUK RESPONDEN PENELITIAN

**Kuesioner untuk penelitian Pengaruh Penguatan *Micro-Teaching*
Pada Pelatihan Kader Kesehatan Gigi dan Mulut se Kota Gorontalo.**

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya adalah mahasiswa Program Magister, Fakultas Kedokteran Gigi, yang sedang menyelesaikan tugas akhir Tesis.

Dalam rangka mengumpulkan data, saya memohon kesediaan dan bantuan Bpk/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Hasil dari kuesioner ini sepenuhnya akan digunakan untuk kepentingan penelitian tentang Pengaruh Penguatan *Micro – Teaching* Pada Pelatihan Kader Kesehatan Gigi dan Mulut di Kota Gorontalo. Jawaban kuesioner ini akan terjamin kerahasiannya.

Mengingat keberhasilan penelitian ini akan sangat tergantung kepada kelengkapan jawaban, dimohon dengan sangat agar kiranya jawaban dapat diberikan selengkap mungkin. Kejujuran serta kesungguhan Bpk/Ibu dalam mengisi kuesioner ini akan sangat berarti dan sangat saya hargai.

Atas kesedian serta kerjasama Bpk/Ibu, saya ucapkan banyak terima kasih.

Hormat Saya,

SELVIAWATY S. PANNA

Lampiran 2



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
RUMAH SAKIT GIGIDAN MULUT
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Sekretariat : Lantai 2, Gedung Lama RSGM Unhas
JL.Kandea No. 5 Makassar



Contact Person: drg. Muhammad Iqbal, Sp.Pros/Ayu Trysnawati TELP. 081342971011/085394448438

LAMPIRAN 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Magister Ilmu Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin yang Bernama Selviawaty S. Panna dengan judul “**Pengaruh Penguatan *Micro – Teaching* Pada Pelatihan Kader Kesehatan Gigi dan Mulut di Kota Gorontalo**”. Saya memahami dan mengerti bahwa penelitian ini tidak berdampak buruk terhadap saya, maka dari itu saya bersedia menjadi responden peneliti.

Gorontalo, Januari 2022

Peneliti

Responden

Selviawaty S. Panna

()

Lampiran 3



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
RUMAH SAKIT GIGIDAN MULUT
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Sekretariat : Lantai 2, Gedung Lama RSGM Unhas
JL.Kandea No. 5 Makassar**



Contact Person: drg. Muhammad Ikbal, Sp.Pros/Ayu Trysnawati TELP. 081342971011/085394448438

Rencana Soal Pelatihan Kader Kesehatan Gigi dan Mulut

SOAL PENGETAHUAN KADER PELATIHAN KESEHATAN GIGIDAN MULUT

IDENTIFIKASI

Nama :

Usia : Tahun

Jenis Kelamin : L / P

Suku :

SOAL PRE/POST-TEST KADER KESEHATAN GIGIDAN MULUT

Berilah tanda checklist (X) pada jawaban yang benar!

1. Metode penyuluhan ada beberapa macam berdasarkan jumlah sasaran yang dapat dicapai dan salah satunya adalah metode berdasarkan pendekatan berkelompok. Di bawah ini yang termasuk dalam metode ini adalah....
 - a. Surat menyurat
 - b. **Ceramah dan diskusi**
 - c. Pemutaran film
 - d. Hubungan telepon
2. Teknik penyuluhan pada intinya adalah penguasaan terhadap teknik-teknik komunikasi didalam “menyampaikan dan menyajikan pernyataan-pernyataan penyuluhan. Teknik komunikasi yang dapat digunakan pada penyuluhan adalah....
 - a. Komunikasi induktif
 - b. Komunikasi narasi
 - c. **Komunikasi persuasif**
 - d. Komunikasi efektif
3. Materi yang benar-benar dibutuhkan dan harus diketahui oleh sasaran utamanya. Materi ini sedikitnya mencakup 50% dari seluruh materi yang disampaikan. Pernyataan di atas merupakan pengertian dari ...
 - a. **Materi pokok**

- b. Materi penting
 - c. Materi penunjang
 - d. Materi mubazir
4. Dibawah ini yang termasuk hambatan dalam proses komunikasi adalah...
- a. Pesan yang disampaikan
 - b. Persamaan persepsi
 - c. Informasi
 - d. **Kurangnya pengetahuan**
5. Metode penyuluhan dibagi menjadi 3 (tiga) golongan berdasarkan jumlah sasaran yang dapat di capai:
- a. Metode berdasarkan pendekatan perseorangan.
 - b. Metode berdasarkan pendekatan kelompok.
 - c. Metode berdasarkan pendekatan massal.
 - d. **a,b dan c Benar**
6. Dalam menggunakan media, misalnya alat peraga, baik secara kombinasi maupun tunggal, ada dua hal yang harus diperhatikan, yaitu :
- a. peraga harus mudah dimengerti oleh masyarakat sasaran
 - b. Ide yang terkandung di dalamnya harus dapat diterima oleh sasaran.
 - c. gagasan yang terkandung di dalamnya harus dapat diterima oleh sasaran.
 - d. **a, b, c Salah**
7. Tujuan atau alasan mengapa media sangat diperlukan di dalam pelaksanaan penyuluhan kesehatan antara lain adalah :
- a. Media dapat mempermudah penerimaan informasi.
 - b. Media dapat memberi kesalahan persepsi.
 - c. Media dapat menambah komunikasi verbalistik.
 - d. **Media dapat memperlancar komunikasi**
8. Dalam melakukan penyuluhan kesehatan, maka penyuluh yang baik harus melakukan penyuluhan sesuai dengan langkah–langkah dalam penyuluhan kesehatan masyarakat sebagai berikut:
- a. Penentuan kriteria evaluasi.
 - b. Menentukan Sasaran.
 - c. Menjelaskan tujuan ceramah.
 - d. **Mengkaji kebutuhan kesehatan masyarakat.**
9. Keberhasilan seorang penyuluh kesehatan dalam menyampaikan materi penyuluhannya ditentukan banyak hal, salah satu diantaranya adalah :
- a. **media penyuluhan yang efektif**
 - b. Metode penyuluhan langsung.
 - c. Menyusun materi / isi penyuluhan
 - d. Mempersiapkan Materi
10. Acuan agar setiap penyuluh mampu membeda-bedakan ragam materi penyuluhan yang ingin disampaikan pada setiap kegiatannya ke dalam materi pokok adalah:

- a. Materi pokok merupakan materi yang benar-benar dibutuhkan dan harus diketahui oleh sasaran utamanya. Materi pokok sedikitnya mencakup 100 persen dari seluruh materi yang disampaikan.
- b. Materi pokok merupakan materi yang benar-benar dibutuhkan dan harus diketahui oleh sasaran utamanya. Materi pokok sedikitnya mencakup 50 persen dari seluruh materi yang disampaikan.**
- c. Materi pokok merupakan materi yang benar-benar dibutuhkan dan harus diketahui oleh sasaran utamanya. Materi pokok sedikitnya mencakup 25 persen dari seluruh materi yang disampaikan.
- d. Materi pokok merupakan materi yang benar-benar dibutuhkan dan harus diketahui oleh sasaran utamanya. Materi pokok sedikitnya mencakup 10 persen dari seluruh materi yang disampaikan.

SOAL PRE/POST-TEST KESEHATAN GIGIDAN MULUT

Berilah tanda checklist (X) pada jawaban yang benar!

1. Rongga terbuka yang merupakan tempat masuknya makanan dan air ke dalam tubuh kita. Pernyataan di atas merupakan pengertian dari

 - a. Vestibulum
 - b. Laryx
 - c. Mulut**
 - d. Nasal

2. Gusi merupakan jaringan lunak berfungsi menjaga agar jaringan pengikat antara gigi dan tulang terlindungi. Warna normal dari gusi adalah...

 - a. Hitam
 - b. Coklat muda
 - c. Merah terang
 - d. Pink coral**

3. Seseorang memiliki dua set gigi selama hidup yaitu set gigi susu (desidui) dan set gigi tetap (permanen). Gigi susu mulai tanggal dan berganti gigi permanen pada usia sekitar

 - a. 4-5 tahun
 - b. 5-6 tahun
 - c. 6-7 tahun**
 - d. 7-8 tahun

4. Gigi fungsinya untuk menggigit, mengunyah, mencabik. Gigi terdiri dari gigi seri, taring, susu dan geraham. Gigi geligi terdapat pada rahang atas dan rahang bawah. Gigi terbagi atas dua bagian. Bagian gigi yang tampak dalam rongga mulut disebut ..

 - a. Mahkota gigi**
 - b. Akar gigi
 - c. CEJ

- d. Email gigi
5. Gigi fungsinya untuk menggigit, mengunyah, mencabik. Gigi terdiri dari gigi seri, taring, susu dan geraham. Gigi geligi terdapat pada rahang atas dan rahang bawah. Gigi terbagi atas dua bagian. Bagian gigi yang tertanam di tulang rahang, bagian ini tertutup oleh gusi disebut
- Mahkota gigi
 - Akar gigi**
 - CEJ
 - Email gigi
6. Orang dewasa akan memiliki hingga 32 gigi permanen. Gigi permanen biasanya mulai erupsi atau tumbuh pada usia ...
- 5 tahun
 - 6 tahun**
 - 17-25 tahun
 - 8 tahun
7. Pernyataan di bawah ini yang paling tepat adalah ...
- Sebagian besar gigi permanen akan selesai erupsi pada usia 15 tahun.
 - Gigi geraham terakhir seringkali baru erupsi pada saat usianya mencapai 17-25 tahun**
 - Jika gigi permanen anak rusak dan tanggal, maka akan ada lagi gigi yang tumbuh untuk menggantikannya.
 - Gigi geraham terakhir (*wisdom tooth*) pasti akan tumbuh
8. Berikut ini yang termasuk macam-macam bentuk gigi yang benar, kecuali...
- Geraham
 - Gingsul**
 - Taring
 - Seri
9. Sebelum ditelan makanan harus dihaluskan terlebih dahulu. Gigi ini berfungsi untuk menghaluskan makanan dan mempunyai permukaan yang belek-lelek. Gigi yang dimaksud adalah ...
- Geraham**
 - Gingsul
 - Taring
 - Seri
10. Pada usia ini biasanya bayi sering menggigit-gigit disebabkan ada rasa gatal pada gusi saat gigi akan tumbuh. Pada usia berapa gigi bayi mulai tumbuh...
- 2 bulan
 - 7 bulan**
 - 9 bulan
 - 11 bulan
11. Gigi tetap yang lengkap jumlahnya 32 buah yakni 16 buah gigi pada setiap rahangnya. Pernyataan di bawah ini yang paling tepat adalah..
- 4 gigi seri, 2 gigi taring, 4 gigi geraham kecil, 6 gigi geraham besar**
 - 4 gigi seri, 2 gigi taring, 4 gigi geraham kecil, 4 gigi geraham besar
 - 4 gigi seri, 2 gigi taring, 6 gigi geraham kecil, 4 gigi geraham besar

- d. 4 gigi seri, 2 gigi taring, 6 gigi geraham kecil, 6 gigi geraham besar
12. Dalam menyikat gigi disarankan penggunaan pasta. Pasta yang digunakan disarankan mengandung fluor. Fungsi dari flour yakni ...
- menambah kekuatan pada gigi
 - memutihkan gigi
 - memperbaiki karies yang terlanjur terbentuk
 - dapat menyebabkan fluorosis
13. Waktu menyikat gigi yang paling tepat adalah...
- setiap selesai mandi pagi dan malam sebelum tidur
 - setiap selesai sarapan pagi
 - pagi hari sesudah sarapan dan malam hari sebelum tidur.
 - Setiap saat yang diinginkan
14. Alat bantu sikat gigi yang paling banyak direkomendasikan untuk menghilangkan plak di sela-sela gigi yang tidak dijangkau oleh sikat adalah...
- Tusuk gigi
 - Benang gigi (*dental floss*)
 - Sikat interdental
 - Sikat gigi
15. Kapan umumnya plak gigi mulai muncul?..
- 4 hingga 12 jam setelah terakhir menggosok gigi
 - 4 hingga 12 jam setelah makan
 - 2 hingga 3 jam setelah terakhir menggosok gigi
 - 2 hingga 3 jam setelah terakhir makan
16. Pernyataan berikut yang benar mengenai karies adalah...
- Karies gigi merupakan masalah kesehatan yang tidak membutuhkan perhatian khusus
 - kondisi dimana lapisan keras gigi mengalami kerusakan permanen dan menyebabkan terbentuknya celah atau lubang pada gigi.
 - Karies ditandai dengan gejala awal berupa terbentuknya lubang besar pada gigi
 - Karies dapat dibiarkan karena tidak akan menimbulkan masalah yang besar bagi kesehatan
- a.
17. Dibawah ini yang bukan merupakan tanda dan gejala karies gigi adalah...
- Sakit gigi
 - Gigi sensitif
 - Adanya lubang yang terlihat pada gigi
 - Adanya penumpukan karang gigi di sela-sela gigi
18. Di bawah ini yang merupakan kebiasaan buruk yang dapat menyebabkan gigi tonggos adalah...
- Menggigit benda asing
 - Memakai *piercing*
 - Menghisap jari
 - Membuka tutup botol dengan gigi

19. Walau menyikat gigi telah dilakukan secara teratur namun bila dilakukan dengan cara yang tidak benar, tentu hasilnya tidak akan maksimal. Cara yang benar adalah:
- a. menyikat ke arah bawah untuk gigi depan (gigi seri) bagian atas
 - b. menyikat ke arah bawah untuk gigi depan (gigi seri) bagian atas bawah
 - c. menyikat gigi ke arah atas untuk gigi depan bagian atas
 - d. menyikat gigi ke arah bawah untuk gigi depan bagian bawah
20. Ada pepatah, lebih baik mencegah daripada mengobati. Hal tersebut berlaku untuk kasus plak pada gigi ini. Mengobati atau menghilangkan plak pada gigi membutuhkan lebih banyak usaha dan dana untuk pergi ke dokter gigi, jika dibandingkan dengan usaha untuk mencegahnya. Lalu, apa saja yang perlu dilakukan untuk mencegah plak gigi timbul di gigi:
- a. Menyikat gigi secara rutin
 - b. Menyikat gigi secara benar
 - c. Menyikat gigi secara sehat
 - d. Menyikat gigi secara sada

